

Musyaidatul Auliyah 2024. Pengaruh Media *Loose Part* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Kelompok B Di TK Negeri Pembina Bangkalan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Trujoyo Madura. Pembimbing: Dwi Nurhayati Adhani, S.Psi., M.Psi.

ABSTRAK

Perkembangan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian dari tubuh tertentu dan melakukan gerakan pada otot-otot kecil, seperti menggerakkan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Pada penelitian ini masalah yang ditemukan yaitu, bahwa perkembangan motorik halus anak belum berkembang sesuai dengan standart tingkat pencapaian perkembangan anak. kegiatan pengembangan motorik halus yang dilakukan di sekolah sering menggunakan plastisin. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan motorik halus ialah media *loosepart*, *loosepart* merupakan media yang memberikan kebebasan berkreasi dan bermain secara mandiri dengan benda-benda yang dapat dipindahkan, dimanipulasi . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman baru tentang pendekatan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran untuk anak-anak prasekolah, terutama dengan menggunakan media *loose part* dan untuk melihat pengaruh media *loose part* terhadap perkembangan motorik halus kelompok B di TK Negeri Pembina Bangkalan dengan jumlah 41peserta didik dilihat dari hasil perkembangan motorik halus anak menggunakan *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif desain eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik parametrik dengan menggunakan *Uji Independent Sample T-test* hasil analisis data yang diperoleh Sign. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ ini membuktikan media *loose parst* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus kelompok B di TK Negeri Pembina Bangkalan.

Kata Kunci: Perkembangan motorik halus, *Loose part*, anak usia dini.

Musyaidatul Auliyah 2024. The Influence of *Loose Part* Media on the Development of Group B Fine Motor in the Bangkalan State Kindergarten. Thesis. Early Childhood Education Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Trujoyo University, Madura. Supervisor: Dwi Nurhayati Adhani, S.Psi., M.Psi.

ABSTRACT

Fine motor development is movements that involve certain parts of the body and small muscles, such as moving the fingers and precise wrist movements. In this study, the problem found was that children's fine motor development had not developed according to the standard level of child development achievement. Children are not yet able to coordinate their eyes and hands, the media used does not attract attention. The most frequently used fine motor development activity carried out in schools is using plasticine. One of the media that can be used to determine the development of fine motor skills is loosepart media. Loosepart is a media that provides freedom to be creative and play independently with objects that can be moved, manipulated. The aim of this research is to provide a new understanding of innovative approaches in using learning media for preschool children, especially using loose part media and to see the effect of loose part media on the development of fine motor skills in group B at the Pembina Bangkalan State Kindergarten with a total of 41 students, seen from the results of children's fine motor development using pretest and posttest. This research uses quantitative research methods, experimental design. Data collection techniques in research are observation and documentation. This research uses parametric statistical data analysis using the Independent Sample T-test, the results of data analysis obtained by Sign. (2-tailed) of $0.001 < 0.05$, this proves that loose parst media has a significant influence on the development of fine motor skills in group B at the Pembina Bangkalan State Kindergarten.

Keywords: Fine motor development, *Loose part*, early childhood.